

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling melalui siaran radio adalah sebagai berikut.

1. Gambaran permasalahan yang dirasakan oleh pendengar program siaran CBL *school show*

Permasalahan yang dirasakan oleh pendengar program siaran CBL *school show* meliputi pengambilan keputusan, memahami ekspresi perasaan diri sendiri, merokok, hubungan sosial dengan anggota keluarga, hubungan sosial dengan teman sebaya, hubungan dalam organisasi dan kelompok, sulit konsentrasi dalam belajar, eksplorasi karir, dan pengambilan keputusan karir.

2. Gambaran Kebutuhan Informasi pendengar CBL *school show*

Informasi yang dibutuhkan oleh pendengar CBL *school show* adalah informasi mengenai :

- a. cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah secara objektif,
- b. cara memahami keragaman ekspresi perasaan diri sendiri dan orang lain, serta cara mengekspresikan perasaan dalam cara-cara yang bebas, terbuka dan tidak menimbulkan konflik
- c. cara menghargai keragaman sumber norma sebagai rujukan pengambilan keputusan
- d. wawasan karir, untuk menentukan kelanjutan karir

Ahmad Rofi Surhayadikusumah, 2012

Layanan Informasi Dan Kolsultasi Bimbingan Dan Konseling Melalui Siaran Radio

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- e. cara untuk memahami keunikan diri dengan segala kekurangan dan kelebihanannya
- f. cara –cara membina kerjasama dan toleransi dalam pergaulan dengan teman sebaya
- g. keragaman interaksi sosial
- h. norma-norma pernikahan dan berkeluarga.

3. Program Siaran CBL *School Show*

Program siaran CBL *School Show* mengudara setiap hari Senin – Jum’at Pkl. 16.00 – 18.00. CBL *School Show* memiliki nama yang berbeda di setiap harinya, sesuai dengan konten informasi yang disiarkan. Konten materi siaran CBL *School Show* berisikan cerita *Temen CBL* (sapaan untuk pendengar) tentang beragam prestasi dan kreatifitas, maupun gosip dan trend lifestyle di sekolah masing-masing. *Temen CBL* dapat berpartisipasi untuk mengikuti topik dan request lagu melalui pesan singkat ke nomor 0818210917 atau melalui facebook CBL Radio 91.7 FM Bandung 2.

4. Siaran Layanan Bimbingan dan Konseling

Siaran layanan bimbingan dan konseling diselenggarakan setiap hari Rabu , Pkl. 17.00 -18.00 di program *CBL School Show Heart to Heart*. Perubahan nama *CBL School Show Wajar (Wajib Belajar)* menjadi *CBL School Show Heart to Heart* dilakukan agar identik dengan curhat atau konsultasi, sehingga dapat menarik perhatian pendengar untuk melakukan konsultasi.

Layanan informasi pada siaran radio bimbingan dan konseling diberikan hanya satu kali pada 15 menit pertama siaran layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling. informasi yang diberikan menyesuaikan kepada hasil pemetaan dan *trend* yang sedang berkembang.

Layanan konsultasi diberi durasi 45 menit, sudah termasuk iklan dan lagu. Pendengar dapat melakukan konsultasi dengan cara megirimkan SMS ke *line SMS* radio CBL, ketika siaran bimbingan dan konseling sedang berlangsung. Pendengar mengirimkan SMS pertanyaan yang ingin dikonsultasikan dari sejak *opening* siaran layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling. Pertanyaan dikelompokkan pada kelompok permasalahan yang sejenis, untuk mengefisienkan waktu. Jumlah sesi konsultasi yang dilakukan secara umum terjadi tiga sampai empat sesi konsultasi.

5. Respon Pendengar CBL *School Show* Terhadap Siaran Bimbingan dan Konseling

Hasil wawancara terhadap responden menunjukkan bahwa konten informasi pada siaran layanan bimbingan dan konseling diminati oleh pendengar siaran CBL *School Show Heart to Heart*. Informasi yang disiarkan pada siaran CBL *School Show Heart to Heart* sesuai dengan kehidupan remaja dan siswa SMA khususnya.

Proses untuk melakukan konsultasi pada siaran bimbingan dan konseling tidak menyulitkan. Responden mengakui syarat untuk mengikuti sesi konsultasi tidak menyulitkan, bahkan wajar ketika ingin melakukan konsultasi harus mencantumkan nama dan asal sekolah.

Ahmad Rofi Surhayadikusumah, 2012

Layanan Informasi Dan Kolsultasi Bimbingan Dan Konseling Melalui Siaran Radio

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Responden berpendapat narasumber mampu menjawab konsultasi dengan baik. Responden mengakui peneliti (narasumber) dapat menciptakan suasana yang hangat dalam siaran layanan bimbingan dan konseling. Bahasa yang digunakan narasumber mudah difahami oleh pendengar. Kata kata yang digunakan oleh narasumber tidak membingungkan. Responden mengakui narasumber memberikan langkah langkah dalam menyelesaikan masalahnya. Intonasi narasumber yang ramah dan santai membuat siaran layanan bimbingan dan konseling nyaman untuk dinikmati. Kekurangan dari narasumber saat menyampaikan layanan adalah dalam artikulasi.

B. Rekomendasi

Rekomendasi ditujukan kepada pendengar radio, stasiun radio, petugas BK dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pendengar Radio

Pendengar radio disarankan untuk lebih lengkap dalam menjelaskan masalah yang dikonsultasikan. Isi pesan yang detail dapat mempermudah narasumber dalam menyimpulkan permasalahan yang dikonsultasikan oleh pendengar.

Pendengar radio dapat menyampaikan kritik dan saran terhadap siaran layanan informasi dan konsultasi. Kritik dan saran dari pendengar dapat menjadi acuan dalam mengembangkan siaran layanan informasi dan konsultasi bimbingan dan konseling.

2. Bagi Stasiun Radio

Program siaran layanan bimbingan dan konseling pada acara *CBL school show* dapat dipertahankan untuk disiarkan. Respon pendengar terhadap siaran layanan bimbingan dan konseling pada wawancara menunjukkan respon yang positif.

Durasi waktu untuk siaran layanan bimbingan dan konseling dapat ditambah menjadi dua jam. Penambahan durasi bertujuan agar lebih banyak konsultasi yang dapat dibahas. Durasi yang diperlukan dalam membahas satu masalah yang dikonsultasikan dapat mencapai lima menit, sehingga dalam satu jam siaran yang terpotong oleh iklan dan lagu hanya bisa membahas tiga sampai empat masalah yang dikonsultasikan.

Stasiun radio dapat mengundang dosen atau pun konselor yang berkompeten, atraktif, serta memiliki kreatifitas dalam mengemas topik topik siaran setiap edisinya. Radio CBL dapat melakukan kerjasama dengan Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan UPI Bandung, MGBK (Majelis Guru BK) Kota Bandung, dan mahasiswa bimbingan dan konseling yang memiliki minat dan bakat pada bidang penyiaran.

3. Bagi Petugas BK

Bagi petugas bimbingan dan konseling yang akan menjadi penyiar atau narasumber dalam siaran layanan bimbingan dan konseling direkomendasikan untuk mempelajari kualifikasi seorang penyiar radio dan karakteristik radio. Metoda penyampaian layanan melalui siaran radio berbeda dengan penyampaian layanan secara tatap muka di kelas.

Ahmad Rofi Surhayadikusumah, 2012

Layanan Informasi Dan Kolsultasi Bimbingan Dan Konseling Melalui Siaran Radio

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Karakteristik radio sebagai media hiburan dan kreatif menuntut petugas BK yang akan melakukan siaran layanan bimbingan dan konseling mampu menciptakan suasana yang hangat dan menyenangkan serta mengemas topik secara kreatif. Pemilihan kata kata dan cara penyampaian disesuaikan dengan segmentasi pendengar radio.

Masalah yang dikonsultasikan dibahas secara luas dan diarahkan kepada berbagai kemungkinan penyelesaian masalah. Permasalahan yang dikonsultasikan melalui pesan singkat memungkinkan kurangnya indikator untuk menyimpulkan masalah yang dikonsultasikan, sehingga petugas BK melakukan eksplorasi terhadap masalah, sehingga muncul berbagai alternatif pilihan yang dapat dipilih oleh pendengar sesuai dengan situasi yang dirasakannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti kemungkinan penyampaian layanan bimbingan dan konseling di radio sekolah. Hal tersebut menarik untuk dibahas karena trend radio sekolah sudah berkembang di Kota Bandung, contohnya radio sekolah SMAN 24, SMA PGII, dan SMAN 5. Penyampaian layanan melalui radio sekolah mungkin akan berbeda dengan di radio swasta, melalui perbedaan tersebut dapat diketahui media yang lebih efektif untuk dimanfaatkan dalam penyampaian layanan.